



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 30%

Date: Tuesday, April 09, 2019

Statistics: 566 words Plagiarized / 1890 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU INPARTU DENGAN KEJADIAN SUBINVOLUSI POSTPARTUM NORMAL DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BADUNG A.A.P. Susilawati, NW Ariyani, NK Somoyani Abstract. According to the preview study there we evaluated from 78 postpartum it's 10.2% been subinvolution. While we found 49 anemia mother from total 357 give birth mother (13,7%) that we collected from last 6 month.

The purpose of this research to find out about relationship between haemoglobin concentrate of inpartu mother with subinvolution in normal postpartum at Badung Public Hospital 2013. This research usiang analitical observational method. There are 66 respondents from 2 October to 18 December 2013. There were 51.5% anemia mother was subinvolution. While the group who aren't anemic, only 9.1% were subinvolution and 90% doesn't subinvolution.

Conclusion of this research there were significancy relationship between haemoglobin concentrate of inpartu mother with subinvolution in notmal postpartum. That's why highly recommended to give iron supplement to postpartum mother and participate from midwives during antenatal care. This researcher gave recommended to other reseracher to continue this research and gave some more characteristic to the next research.

Keywords: haemoglobin, subinvolution, postpartum Abstrak. Di RSUD Badung, ditemukan dari 78 ibu postpartum sebanyak 10,2% mengalami subinvolusi. Sedangkan untuk kejadian anemia yang dikumpulkan selama 6 bulan terakhir, ditemukan 49 ibu dengan anemia dari total 357 ibu melahirkan (13,7%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin pada ibu inpartu dengan kejadian subinvolusi

postpartum normal di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional.

Jumlah sampel sebanyak 66 responden dari tanggal 2 Oktober 2013 sampai dengan 18 Desember 2013. Ibu yang mengalami anemia sebesar 51,5% mengalami kejadian subinvolusi dan hanya sebesar 48,5% yang tidak mengalami subinvolusi. Pada kelompok ibu yang tidak mengalami anemia, hanya sebesar 9,1% yang mengalami kejadian subinvolusi dan sebesar 90,9% tidak mengalami subinvolusi.

Kesimpulan dari hasil tersebut yaitu bahwa ada hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin pada ibu inpartu dengan kejadian subinvolusi postpartum normal. Maka sangat disarankan untuk pemberian suplemen besi pada masa nifas serta peran bidan selama antenatal care. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan lebih banyak karakteristik dalam penelitian berikutnya.

Kata kunci: hemoglobin, subinvolusi, postpartum Pendahuluan Laporan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 menyatakan Angka Kematian Ibu adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Profil Kesehatan Bali, Angka Kematian Ibu di Bali tahun 2010 mencapai 37 kasus. Penyebab langsung kematian ibu mayoritas disebabkan oleh perdarahan (28%), eklamsia (24%), dan infeksi (11%), sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu adalah Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan (37%) dan anemia (40%). Kadar hemoglobin merupakan parameter yang digunakan untuk menetapkan prevalensi anemia.

Prevalensi anemia pada wanita hamil di Indonesia berkisar 20-80%. Dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 menunjukkan prevalensi ibu hamil yang menderita anemia adalah 40,1%. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan, persalinan dan nifas.

Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat. Di samping itu, perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemia dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita yang anemia tidak dapat mentolerir kehilangan darah. Anemia merupakan penyakit kurang darah, dimana fungsi darah adalah membawa makanan dan oksigen ke seluruh organ tubuh.

Jika kadar hemoglobin dalam darah kurang, maka asupan oksigen pun akan berkurang juga, termasuk di daerah organ reproduksi. Akibatnya dapat menghambat kerja organ-organ penting, salah satunya juga dapat menghambat proses penyembuhan luka

dan pertumbuhan sel-sel baru sehingga berpotensi terjadinya subinvolusi uterus pada ibu postpartum. Pada masa nifas akan terjadi beberapa perubahan fisiologis pada sistem reproduksi.

Salah satunya perubahan yang akan terjadi adalah involusi uterus. Involusi atau perubahan uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali ke kondisi sebelum hamil dengan berat sekitar 60 gram. Sub involusi adalah kegagalan uterus untuk mengikuti pola normal involusi atau proses involusi rahim tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga proses pengecilan uterus terhambat. Subinvolusi uterus yang tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan perdarahan yang berlanjut atau perdarahan postpartum.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Kabupaten Badung, ditemukan dari 78 ibu postpartum sebanyak 10,2% mengalami subinvolusi dan 13,7% mengalami anemia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin pada ibu inpartu dengan kejadian subinvolusi postpartum normal. Metode Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian kohort prospektif, yaitu rancangan penelitian dengan mengklasifikasikan kelompok terpapar dengan tidak terpapar, untuk kemudian diamati sampai waktu tertentu agar dapat melihat ada tidaknya fenomena.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung. Pelaksanaan penelitian dilakukan dari tanggal 2 Oktober sampai dengan 18 Desember 2013. Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu postpartum normal di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki usia reproduksi sehat, usia kehamilan aterm, merupakan kehamilan tunggal, merupakan kehamilan pertama, lingkar lengan atas > 23,5 cm, ibu dan bayi rawat gabung. Kriteria eksklusinya adalah mengalami komplikasi atau penyulit dalam proses persalinan dan memiliki masalah maupun kontraindikasi untuk menyusui bayi.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dianggap Drop Out bila ibu tidak memberikan Air Susu Ibu secara eksklusif serta ibu dan bayi mengalami komplikasi pada masa nifas. Jumlah sampel pada penelitian terdiri dari 2 kelompok (kasus dan kontrol).

Penghitungan besar sampel yang dipakai adalah besar sampel minimal dengan

memperhitungkan kemungkinan drop out sebesar 10%, sehingga besar sampel pada penelitian ini adalah 33 orang pada masing-masing kelompok. Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan cara sampling jenuh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kadar hemoglobin yang merupakan data sekunder dan observasi kejadian subinvolusi yang merupakan data primer.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menentukan responden yang memenuhi kriteria penelitian di Ruang Margapati Rumah Sakit Umum daerah Kabupaten Badung. Kemudian peneliti memberikan informed consent untuk bukti persetujuan menjadi responden. Data kadar hemoglobin pada ibu inpartu didapatkan peneliti dari rekam medis pasien, dimana hasil kadar hemoglobin ibu diperiksa oleh petugas laboratorium sesuai protap yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung. Untuk data kejadian subinvolusi didapatkan dari pemeriksaan terhadap ibu postpartum pada hari ketujuh.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Analisis data dimulai dengan analisis univariat yang dilakukan dengan memaparkan persentase kadar hemoglobin pada ibu inpartu dan kejadian subinvolusi postpartum normal. Analisis dilanjutkan dengan mencari nilai resiko relatif yang merupakan perbandingan antara insiden pada kelompok kasus dengan insiden pada kelompok kontrol.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik Chi square. Nilai kemaknaan dalam penelitian ini adalah $p < 0,05$. Penarikan kesimpulan setelah analisis data dilihat dari p value, yaitu $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu bahwa ada hubungan kadar hemoglobin dengan kejadian subinvolusi postpartum normal. Analisis dilakukan dengan bantuan komputer.

Hasil dan Pembahasan Responden dalam penelitian ini adalah ibu postpartum di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung dalam kurun waktu penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 66 orang, yaitu 33 orang kelompok kontrol dan 33 orang kelompok kasus. Tabel 1 Involusi pada Ibu Postpartum Normal yang Mengalami Anemia pada Saat Inpartu Involusi frekuensi % Subinvolusi Normal 17 16 51,5 48,5 Jumlah 33 100,0 Tabel satu menunjukkan bahwa kadar hemoglobin ibu pada saat inpartu yang termasuk dalam klasifikasi anemia dan mengalami kejadian subinvolusi pada saat postpartum sebesar 51,5% dan yang involusinya berjalan normal sebesar 48,5%.

Tabel 2 Involusi pada Ibu Postpartum Normal yang Tidak Mengalami Anemia pada Saat Inpartu Involusifrekuensi% Subinvolusi Normal 3 30 9,1 90,9 Jumlah 33 100,0 Menurut

tabel dua, sebesar 90,9% ibu dengan kadar hemoglobin normal pada saat inpartu tidak mengalami subinvolusi dan hanya sebesar 9,1% yang mengalami subinvolusi. Uji statistik yang dipilih untuk membuktikan hubungan kadar hemoglobin pada ibu inpartu dengan kejadian subinvolusi postpartum normal sesuai dengan skala data yang digunakan adalah uji Chi Square dengan bantuan sistem komputerisasi.

Dari hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan nilai χ^2 hitung sebesar 14,061, sedangkan nilai p adalah 0,00. Dari perhitungan nilai resiko relatif didapatkan nilai RR sebesar 5,667 yang berarti bahwa ibu dengan anemia berisiko lebih besar 5,667 kali mengalami subinvolusi pada saat postpartum dibandingkan dengan ibu inpartu yang tidak anemia.

Sedangkan nilai interval kepercayaannya ((1,833),(17,517)), dimana pada nilai interval kepercayaan tersebut tidak memotong nilai 1 sehingga menunjukkan adanya hubungan antara kadar hemoglobin pada ibu inpartu dengan kejadian subinvolusi postpartum normal pada taraf signifikansi 5%. Hasil diatas menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin pada ibu inpartu dengan kejadian subinvolusi postpartum normal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Larasati tahun 2011 yang menggunakan metode penelitian cross sectional dengan 55 responden. Dimana hasil penelitiannya yaitu pengaruh kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan postpartum memperlihatkan nilai Odds Ratio (OR) = 3,955 (p= 0,026,90%). Ini berarti bahwa kadar hemoglobin berhubungan dengan kejadian perdarahan postpartum.

Kadar hemoglobin merupakan salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menunjukkan status gizi. Status gizi ibu sangat mempengaruhi proses selama kehamilan, bersalin dan nifas. Hemoglobin di dalam darah membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh dan membawa kembali karbondioksida dari seluruh sel ke paru-paru untuk dikeluarkan dari tubuh. Oksigen sangat dibutuhkan tubuh untuk proses fisiologis dan biokimia pada seluruh jaringan tubuh.

Jika suplai ini terganggu, maka asupan oksigen pun akan berkurang juga, termasuk di daerah organ reproduksi. Hal tersebut akan menghambat kerja enzim proteolitik dalam melakukan tugasnya dalam proses autolysis untuk memendekkan jaringan-jaringan otot uterus kembali ke keadaan sebelum hamil. Akibatnya juga dapat menghambat kerja organ reproduksi dalam proses penyembuhan luka.

Sehingga kadar hemoglobin sangat penting dalam membantu proses involusi agar

berjalan normal. Pembahasan di atas tentunya menyadarkan kembali bahwa bidan memegang peranan yang sangat penting. Bidan adalah salah satu petugas kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai kompetensi dan kewenangannya.

Bidan telah diakui sebagai sebuah profesi dan untuk dapat dikatakan sebagai seseorang yang bekerja professional, maka bidan harus dapat memahami sejauh mana peran dan fungsinya sebagai seorang bidan. Dalam penelitian ini, peran bidan dalam melaksanakan tugas mandiri yaitu memberikan standar asuhan kebidanan selama kehamilan perlu ditingkatkan terutama dalam mendeteksi kejadian anemia pada ibu hamil.

Apabila bidan telah mengikuti standar asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan benar yaitu memeriksa kadar hemoglobin sejak kunjungan pertama maka kejadian ibu hamil yang mengalami anemia menjelang persalinan tidak akan terjadi. Kesimpulan dan Saran Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Ibu yang memiliki kadar hemoglobin termasuk dalam klasifikasi anemia pada saat inpartu sebanyak 51,5% mengalami kejadian subinvolusi postpartum. Ibu yang memiliki kadar hemoglobin normal pada saat inpartu mengalami kejadian subinvolusi postpartum hanya sebesar 9,1%. Hasil analisis yang diperoleh dari uji Chi Square sebesar 14,061 dan nilai p sebesar 0,00 menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kadar hemoglobin ibu pada saat inpartu dengan kejadian subinvolusi postpartum normal.

Mengacu pada simpulan, adapau saran yang ingin disampaikan peneliti untuk dijadikan bahan pertimbangan, antara lain terkait dengan hasil penelitian ini bahwa kadar hemoglobin yang normal akan membantu ibu menjalani proses penyembuhan pada masa nifas yang lebih baik maka pemberian suplemen besi pada masa nifas bagi seluruh ibu postpartum akan sangat membantu proses involusi.

Dari kesimpulan tersebut sangat diharapkan pembaharuan dalam kebijakan rumah sakit sehingga dapat memberikan obat-obatan oral termasuk suplemen besi kepada ibu postpartum. Peran bidan selama antenatal care juga sangat penting dalam mempersiapkan ibu terutama status gizi ibu dalam menghadapi proses kehamilan, persalinan, dan nifas yang baik.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan lebih banyak karakteristik yang membedakan, maupun meneliti mengenai faktor-faktor lain

yang juga mempengaruhi kejadian subinvolusi atau yang dapat dipengaruhi oleh kadar hemoglobin.

INTERNET SOURCES:

1% - <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/view/subjects/RG.html>
<1% - <https://docplayer.info/17405-Riset-kesehatan-dasar.html>
3% - <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1479/>
1% - <http://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/552>
<1% -
http://www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/7/01-gdl-ikapuspita-336-1-kti_ik a-6.pdf
1% - https://issuu.com/bimkes/docs/bimabi_vol_3_no1
<1% -
<http://elib.stikesmuhgombang.ac.id/236/1/IIN%20KUSUMAWATI%20NIM.%20B1200893 .pdf>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/42452/7/BAB%20I.pdf>
<1% -
<https://ijammeru.blogspot.com/2011/06/faktor-risiko-yang-mempengaruhi-pre.html>
<1% -
<https://docobook.com/4-bab-ii-tinjauan-pustaka-a-status-gizi-ibu-hamil-1-pengerti3c0f405ee8f451a553bdac3aa280d4d074516.html>
1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/23099/Chapter%20I.pdf;sequence=5>
<1% - <https://edoc.pub/makalah-anemia-5-pdf-free.html>
1% -
<https://asuhan-kebidanan-keperawatan.blogspot.com/2010/11/kti-anemia-pada-ibu-hamil.html>
2% -
<https://studikasuspendidikandankesehatan.blogspot.com/2011/05/kejadian-anemia-pada-ibu-hamil.html>
1% - <https://kikiaug.blogspot.com/2015/05/makalah-farmakologi-obat-golongan.html>
1% -
<https://susi-keperawatan.blogspot.com/2011/09/laporan-pendahuluan-anemia.html>
<1% - <https://arieswibowosastrowidjojo.blogspot.com/2014/02/askep-anemia.html>
<1% - <https://zakirroshan.blogspot.com/2010/>
<1% - <https://assova.blogspot.com/2014/12/masa-nifas.html#!>
1% - https://rahimiemy.blogspot.com/2013/12/senam-nifas_18.html
1% -

<https://edoc.site/sub-involusi-dan-perdarahan-post-partum-sekunder-pdf-free.html>
1% - <https://docobook.com/skripsi-involusi-uteri-digilibunimusacid.html>
1% -
<https://downloadkti.blogspot.com/2013/09/kumpulan-abstrak-penelitian-kebidanan.html>
<1% -
http://eprints.undip.ac.id/50520/4/Fauziah_Chaira_Ummah_22010112130129_Lap.KTI_BA B3.pdf
1% - <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/0ca19f3a531341d24425b8e75fdf16f1.pdf>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/wye9p10q-tingkat-kepuasan-pasien-rawat-jalan-terhadap-kualitas-pelayanan-kefarmasian-di-instalasi-farmasi-studi-di-rumah-sakit-dr-sayidiman-kota-magetan.html>
<1% -
<https://bejocommunity.blogspot.com/2010/05/kti-hubungan-paritas-dengan-kejadian.html>
<1% -
<https://mydocumentku.blogspot.com/2012/03/hubungan-anemia-ibu-hamil-trimester-ii.html>
1% -
<https://es.scribd.com/doc/289059573/JURNAL-KEBIDANAN-VOLUME-1-NOMOR-1-pdf>
<1% -
<https://bidanpendidik4.blogspot.com/2011/12/jurnal-ketuban-pecah-dini-dengan-partus.html>
<1% -
<https://chasehat.blogspot.com/2017/02/besar-sampel-biostatistik-kesehatan.html>
<1% - http://eprints.undip.ac.id/57640/4/Shastia_KS_22010112130067_Lap.KTI_Bab3.pdf
<1% -
<https://mferdiprastio.wordpress.com/2018/02/05/definisi-dan-jenis-jenis-pengambilan-sampel/>
<1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/120/jtptunimus-gdl-tieauswatu-5992-3-babiii.pdf>
<1% -
<https://suaraliterasiperawatindonesia.blogspot.com/2013/05/proposal-faktor-yang-yang-mempengaruhi.html>
1% -
<https://katazikurasana30.blogspot.com/2016/04/ccontoh-penelitian-yang-menggunakan.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/310440299/MAKALAH-1-epidemiologi>
<1% -

<https://www.spssindonesia.com/2015/01/uji-chi-square-dengan-spss-lengkap.html>
<1% -
<https://docplayer.info/120113459-Prosiding-pengembangan-peran-tenaga-gizi-kesehatan-masyarakat-dalam-penyelamatan-1000-hari-pertama-kehidupan-semarang-30-november-2017.html>
<1% - <https://cipyelisa.blogspot.com/2013/10/jurnal-penelitian-kesehatan-suara.html>
<1% - <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/download/1480/1480>
1% -
<https://jurnalktiku.blogspot.com/2015/11/adi-wibowo-hubungan-permainan-game.html>
<1% - <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/download/922/700>
<1% - <https://sitizubaidah2910.blogspot.com/2015/05/makalah-kasus-persalinan.html>
<1% -
<https://abanxriche.blogspot.com/2014/04/hubungan-retensio-plasenta-dan-atonio.html>
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/28286/2/BAB%20I.pdf>
1% - <https://yuniethafafa.blogspot.com/2012/09/biologi-molekuler-i.html>
<1% - <https://zakirroshan.blogspot.com/2010/06/>
<1% - https://wennar.blogspot.com/2014/05/askep-anemia-pada-ibu-hamil_23.html
<1% -
<https://pengolahanairbaku.blogspot.com/2011/06/sumber-air-baku-dan-problematikanya.html>
3% -
<https://honey72.wordpress.com/2010/01/28/peran-dan-fungsi-bidan-di-rumah-bersalin/>
<1% - https://www.academia.edu/5106881/Kebidanan_sebagai_salah_satu_profesi
<1% -
<https://gueanakrantaw.blogspot.com/2010/06/manajemen-askeb-pada-ibu-hamil-dengan.html>
1% - http://repository.upi.edu/27621/8/S_PEA_1102039_Chapter5.pdf
<1% - http://dev2.kopertis7.go.id/jurnal_lengkap-Sainmed-9-2-01%2012%202017
<1% - <https://ethseva.blogspot.com/2012/09/masa-nifas.html>
<1% - <https://arivaibeta.blogspot.com/2010/10/makalah-antenatal-care.html>